

**Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Makalah Mahasiswa Program
Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan**

**Hafizha Fazira¹, Fauziah², Dea Natalia Barus³, Sriyanti Lumbangaol⁴, Lili
Tansliova⁵**

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Medan

hafizhafazirah364@gmail.com¹, fauziah100204@gmail.com²,
deanbarus30@gmail.com³, sriyanti.m.14@gmail.com⁴, lilitans@unimed.ac.id⁵

ABSTRACT

This research aims to determine and improve students' critical thinking skills in Indonesian language errors in writing papers for students in the biology education study program at Medan State University, which was carried out using a qualitative descriptive approach. Through qualitative descriptive research methods, researchers provide a real picture of what happened in the field, namely language errors in a biology education student's paper at Medan State University. The technique for collecting data used reading and note-taking techniques. In this research, the intralinguistic analysis method is used, namely an analysis method that compares linguistic elements with reference to the meaning of these language elements (linguistic properties). Includes errors ranging from the use of capital letters, italics and bold letters. The data source in this research is papers from biology education students at Medan State University. The results of this research show that the analysis of language errors contained in student papers is in the form of Indonesian spelling errors which include errors ranging from the use of capital letters, italics and bold letters. From the overall results of this research, 25 usage errors were found. Errors in the use of letters include 6 errors in the use of capital letters, 13 errors in the use of italics, and 6 errors in the use of bold letters. Errors in the use of Indonesian spelling occur because students are not careful, pay less attention and do not master the rules of good and correct writing so that there are still several errors that appear in writing papers.

Keywords: analysis, language errors, students, papers

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam kesalahan berbahasa Indonesia pada penulisan makalah mahasiswa program studi Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Medan yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti memberikan gambaran nyata yang terjadi di lapangan, yaitu tentang kesalahan berbahasa pada sebuah makalah mahasiswa Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Medan. Teknik untuk mengumpulkan data yang digunakan teknik baca dan catat. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis intralinguistik, yaitu metode analisis yang membandingkan unsur-unsur kebahasaan dengan mengacu pada makna unsur-unsur bahasa tersebut (sifat linguistik). Meliputi kesalahan mulai dari penggunaan huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Sumber data dalam penelitian ini berupa makalah mahasiswa Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kesalahan berbahasa yang terdapat dalam makalah karya mahasiswa yaitu berupa kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang meliputi kesalahan mulai dari penggunaan huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Dari hasil keseluruhan penelitian ini ditemukan kesalahan penggunaan berjumlah 25 kesalahan. Kesalahan pada pemakaian huruf meliputi kesalahan penggunaan

huruf kapital sebanyak 6 kesalahan, kesalahan pada penggunaan huruf miring sebanyak 13 kesalahan, dan kesalahan pada penggunaan huruf tebal sebanyak 6 kesalahan. Kesalahan pada penggunaan ejaan bahasa Indonesia tersebut terjadi karena mahasiswa kurang teliti, kurang memperhatikan serta kurang menguasai kaidah penulisan yang baik dan benar sehingga masih terdapat beberapa kesalahan yang muncul dalam penulisan makalah.

Kata kunci: analisis, kesalahan berbahasa, mahasiswa, makalah

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, perkembangan bahasa di dunia semakin pesat. Bahasa Indonesia juga merupakan sumber budaya penting bagi masyarakat Indonesia sebagai alat komunikasi utama. Namun di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, penggunaan bahasa Indonesia sering kali dilupakan, terutama dalam hal ejaan. Penggunaan ejaan yang salah tidak hanya mengganggu estetika tulisan, tetapi juga dapat menurunkan kreativitas penulis. Secara ilmiah, bahasa Indonesia digunakan secara lisan dan tulisan. Secara lisan, digunakan dalam pertemuan formal, pengajaran di kelas, ceramah, dan acara formal lainnya. Sekaligus digunakan dalam penulisan di berbagai berita, media massa, penulisan artikel ilmiah, dll. Kegiatan menulis ini merupakan kegiatan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa.

Menulis adalah tindakan mengungkapkan gagasan, pemikiran, dan informasi dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis bukanlah suatu kegiatan yang sulit untuk dilakukan bagi mahasiswa, karena mahasiswa sering mempraktikkannya dalam tugas-tugas perkuliahan seperti menulis makalah penelitian, misalnya. Makalah adalah uraian tertulis yang menyajikan hasil penelitian, gagasan atau ulasan yang berkaitan dengan suatu topik tertentu, dengan memperhatikan unsur pendukung ilmiah. Makalah adalah cara untuk menunjukkan pemahaman penulis terhadap pertanyaan teoritis utama yang sedang diselidiki atau pemahaman penulis terhadap isu-isu yang berkaitan dengan masalah tertentu. Makalah ini digunakan sebagai alat komunikasi siswa untuk mengembangkan kecerdasan otak, keterampilan menulis dan menanamkan kecintaan menulis pada siswa. Menulis makalah sebagai makalah penelitian mahasiswa dapat memberikan keuntungan yaitu mahasiswa dapat berpikir kritis dan kreatif dalam menulis makalah penelitian.

Saat menulis makalah yang menggunakan bahasa Indonesia, penggunaan bahasa yang benar dan sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Kosakata merujuk pada kaidah makna, kaidah sintaksis, kaidah komposisi, dan kaidah asosiasi variabel. Aturan-aturan ini mendukung penulisan makalah sehingga penulisan makalah menjadi lebih terstruktur dan bernilai, serta lebih mudah dipahami dan dipahami oleh pembaca. Namun nyatanya masih banyak kesalahan ejaan dalam penulisan karya ilmiah. Sebagian besar mahasiswa tidak mengikuti kaidah kebahasaan yang benar ketika membuat karya tulis ilmiah, khususnya artikel tulis. Kesalahan linguistik siswa dapat dilihat pada kesalahan ejaan (penggunaan huruf kapital, miring dan tebal), penggunaan kata depan atau preposisi, penggunaan tanda baca, penulisan awalan dan kombinasi kata tertulis. Sedangkan kaidah ejaan bahasa Indonesia baku merupakan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

Secara etimologis kata ortografi berasal dari kata ejakulasi yang berarti pengucapan huruf atau lambang bunyi suatu bahasa. Ejaan adalah kaidah untuk mendeskripsikan bunyi kata dan kalimat dalam bentuk tulisan (huruf) dan penggunaan tanda baca (KBBI, 2002). Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa ejaan merupakan acuan yang digunakan dalam menulis karya sastra, yang harus diikuti agar tercapainya keteraturan dan kesatuan dalam menulis karya sastra. Ejaan bahasa Indonesia (EBI) meliputi penggunaan 12 unsur yaitu huruf kapital (huruf kapital), koma, titik, tanda seru, tanda hubung, titik koma, tanda tanya, tanda kutip, titik dua, tanda kurung siku, elips, dan tanda hubung (Sugiarto, 2012:1-2).

Analisis kesalahan adalah pemeriksaan dan evaluasi terhadap kesalahan atau penyimpangan dari aturan. Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) adalah kesalahan penggunaan bahasa atau penggunaan bahasa di Indonesia yang dilakukan oleh pusat pembinaan dan perlindungan badan pembinaan dan pembinaan bahasa, dan memang merupakan kesalahan umum yang dilakukan atau pernah dilakukan oleh banyak orang, khususnya pelajar. Kesalahan penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia, antara lain a) kesalahan penggunaan huruf Kapital, b) kesalahan huruf miring, c) kesalahan huruf tebal.

Penelitian ini mengkaji bagaimana penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada makalah mahasiswa program studi pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu untuk mengetahui sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam kesalahan berbahasa Indonesia pada penulisan makalah mahasiswa program studi pendidikan biologi di Universitas Negeri Medan.

TINJAUAN LITERATUR

A. Analisis Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa dapat terjadi dalam setiap aspek penggunaan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Orang dewasa yang telah mempelajari bahasa, anak-anak, dan orang asing juga dapat melakukan kesalahan berbahasa. Kesalahan bahasa ini menyebabkan peristiwa komunikasi terganggu. Kecuali ketika bahasa tertentu digunakan, seperti komedi, iklan tertentu, dan puisi.

Pengertian kesalahan berbahasa juga dibahas oleh S. Piet Corder dalam bukunya *Introducing Applied Linguistics*. Corder mencatat bahwa kesalahan berbahasa mengacu pada pelanggaran kode bahasa. Pelanggaran ini tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga merupakan tanda kurangnya pengetahuan dan penguasaan terhadap kode etik. Siswa bahasa belum mengadopsi kaidah bahasa (kedua) yang mereka pelajari. Corder mengatakan, baik penutur asli maupun non-penutur asli berpotensi melakukan kesalahan berbahasa.

Tarigan (2021: 68) menjelaskan bahwa analisis kesalahan bahasa adalah suatu proses kerja yang digunakan oleh guru dan peneliti bahasa untuk mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan dalam data, menjelaskan kesalahan, mengidentifikasi penyebabnya dan mengevaluasinya untuk klasifikasi kesalahan. Ini juga mencakup tingkat keparahan. Dari kesalahan ini, kesalahan

berbahasa harus diperbaiki oleh guru dan peneliti untuk menghindari kesalahpahaman.

Pada saat yang sama, Ellis (Tariganis, 2021) percaya bahwa analisis kesalahan bahasa adalah metode yang digunakan oleh peneliti dan guru yang melibatkan pengumpulan sampel bahasa dari siswa, mengidentifikasi kesalahan tersebut, mengklasifikasikannya menurut asumsi penyebab, dan menilai tingkat keparahannya. Crystal (Pateda, 2015:32) mengatakan bahwa analisis kesalahan adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menafsirkan secara sistematis kesalahan-kesalahan siswa yang belajar bahasa kedua atau bahasa asing dengan menggunakan teori dan metode berdasarkan linguistik.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan linguistik adalah suatu proses yang terjadi akibat kesalahan berbahasa. Berdasarkan perbedaan pendapat di atas mengenai pengertian kesalahan berbahasa, dapat dikatakan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia adalah penggunaan bentuk tuturan berbagai satuan bahasa yang mengandung kata, kalimat, paragraf yang menyimpang dari sistem baku kaidah bahasa Indonesia, dan penggunaan ejaan dan tanda yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang sudah ada. Misalnya, dalam ejaan bahasa Indonesia yang telah dikoreksi. Sistem kaidah bahasa Indonesia yang dijadikan baku acuan atau kriteria untuk menentukan salah atau tidaknya suatu bentuk tuturan adalah sistem baku kaidah bahasa. Kodifikasi kaidah bahasa baku dapat kita lihat pada buku Tata Bahasa Standar Bahasa Indonesia. Dan dapat disimpulkan pula bahwa analisis kesalahan bahasa merupakan suatu proses yang terjadi akibat kesalahan bahasa.

Dalam analisis kesalahan berbahasa, ada dua istilah yang saling berhubungan dan biasanya sulit untuk dibedakan. Istilah "kesalahan" dan "kekeliruan". Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah kebahasaan dalam bahasa tersebut. Sedangkan kekeliruan adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah kebahasaan yang berlaku dalam bahasa itu, yang tidak dianggap sebagai pelanggaran terhadap bahasa tersebut. Kekeliruan berbahasa biasanya diabaikan dalam analisis karena bersifat sementara, individual, tidak sistematis, dan tidak permanen.

Beberapa faktor menyebabkan pembelajar bahasa melakukan kesalahan. Norrish (1983) mengatakan bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh beberapa faktor eksternal, yaitu mereka berasal dari lingkungan tempat siswa belajar, seperti bahan ajar yang dipilih. Bahan ajar yang terlalu tinggi atau tidak menarik perhatian siswa juga dapat menyebabkan kesalahan berbahasa siswa. Selain bahan ajar, faktor metode pembelajaran dan pendekatan guru dalam mengajar juga dapat berkontribusi pada kesalahan berbahasa siswa.

Berbeda dengan Norrish (1983) dan Richard (1974), tulisannya menyatakan bahwa berbagai faktor, termasuk strategi pembelajaran, metode pengajaran, sistem bahasa yang dipelajari, usia siswa, dan situasi sosiolinguistik pembelajar bahasa, berkontribusi pada kesalahan berbahasa pembelajar bahasa.

Richard (1974) menambahkan faktor lain yang dapat menyebabkan kesalahan, seperti faktor dalam diri pembelajar dan kompleksitas bahasa yang dipelajari. Selain faktor-faktor yang disebutkan oleh Norrish (1983) dan Richard (1974), ada faktor tambahan seperti interferensi, bahasa ibu pembelajar, lingkungan, dan faktor interlingual.

B. Huruf Kapital

1. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.

Misalnya:

- a. Dia membawa buku.
- b. Mahasiswa itu melakukan presentasi.
- c. Mengapa kamu melakukan itu?

2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.

Misalnya:

- a. Fauziah
- b. Rifqi Yafiq
- c. Hafizha Fazira
- d. Nicola Tesla
- e. Sang Pemburu

3. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, ataupun akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.

Misalnya:

- a. Insinyur Soekarno
- b. Doktor Fahri Mubarak
- c. Doktoranda Fauziah
- d. Profesor Binari
- e. Sultan Malik as-Saleh

4. Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung.

Misalnya:

- a. Ayah berkata, "Apakah uang saku Kakak habis?"
- b. "Saya sangat suka lagu terbaru Kyungsoo," imbuhnya.
- c. Seorang Ibu memeluk anaknya sembari berkata, "Tidak apa-apa, semuanya akan baik-baik saja."

5. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Misalnya:

- a. bahasa Inggris
- b. bangsa Indonesia
- c. suku Melayu

6. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Misalnya:

- a. Medan, Sumatera Utara

- b. Gunung Sinabung
 - c. Selat Sunda
 - d. Asia Tenggara
7. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan.
Misalnya:
- a. Allah Swt
 - b. agama Islam
 - c. Al-qur'an
 - d. Al-kitab
 - e. agama Budha
8. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.
Misalnya:
- a. hari Lebaran
 - b. hari Natal
 - c. bulan Januari
 - d. tahun Masehi
 - e. hari Jumat
9. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk.
Misalnya:
- a. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)
 - b. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
 - c. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
 - d. Persatuan Sepak Bola Indonesia (PSSI)
10. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk, yang tidak terletak pada posisi awal.
Misalnya:
- a. "Strategi Pemasaran Online: Pendekatan Inovatif dalam Bisnis Digital"
 - b. "Peran Teknologi dalam Pendidikan Abad ke-21"
 - c. "Membangun Masyarakat Berkeadilan: Tantangan dan Peluang"
11. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, kakak, adik, dan paman, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.
Misalnya:
- a. "Aku sangat menyayangi Ayah dan Ibu."
 - b. "Selamat ulang tahun, Bapak!"
 - c. "Silakan bertemu dengan Profesor Mahfud di ruang rapat."
 - d. "Maafkan saya, Nyonya, apakah Anda memiliki waktu sebentar?"

e. "Paman Fahri akan datang berkunjung besok."

12. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan.

Misalnya:

- a. M.Si.
- b. S.Pd.
- c. Dr.
- d. Prof.
- e. K.H.

C. Huruf Miring

1. Huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka.

Misalnya:

- a. Saya sudah membaca buku *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck* karya Abdul Malik Karim Amrullah.
- b. Ginting, L. S. D. B. (2020). *AKBI-Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Guepedia.
- c. Berita pagi ini muncul dalam surat kabar *Kompas*.

2. Huruf miring dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat.

Misalnya:

- a. Jangan lupa untuk membawa *buku catatan* besok.
- b. Tolong *pertegas* nama tempat itu dalam surat.
- c. Peserta konferensi membahas isu *kesetaraan gender*.

3. Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

Misalnya:

- a. Saya sedang mempelajari *artificial intelligence* di universitas.
- b. Nama ilmiah dari kembang sepatu adalah *Hibiscus rosa-sinensis*.
- c. Siang ini aku berencana tidur siang di *Amben*, sejenis balai-balai untuk rebahan atau tidur, yang terbuat dari papan kayu atau bambu.

D. Huruf Tebal

1. Huruf tebal dipakai untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring. Misalnya:

- a. Dia memiliki minat yang besar dalam bidang *kecerdasan buatan*.
- b. Presentasi tersebut membahas konsep *antropomorfisme* dalam seni rupa.

2. Huruf tebal dapat dipakai untuk menegaskan bagian-bagian karangan, seperti judul buku, bab, atau subbab.

Misal:

a. Judul Buku

Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Mahasiswa

b. Latar Belakang

Analisis kesalahan berbahasa pada mahasiswa adalah bagian penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa. Melalui analisis ini, kita dapat mengidentifikasi pola kesalahan yang umum terjadi dan mengarahkan upaya perbaikan yang tepat. Sebagian besar mahasiswa mengalami tantangan dalam penguasaan bahasa tertulis, terutama dalam hal tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat. Oleh karena itu, analisis kesalahan berbahasa menjadi instrumen penting bagi para pengajar untuk memberikan umpan balik yang spesifik dan bimbingan yang dibutuhkan bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka dan secara keseluruhan kemampuan berbahasa.

c. Tujuan

1. Meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa secara keseluruhan dengan memperbaiki kesalahan berbahasa yang ada dan guna menghasilkan tulisan yang lebih akurat dan terstruktur.
2. Mengembangkan kesadaran mahasiswa akan aturan tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat yang benar melalui pemahaman dan analisis terhadap kesalahan yang dilakukan.
3. Menganalisis kesalahan berbahasa untuk mengidentifikasi pola kesalahan yang umum terjadi, seperti kesalahan tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa Universitas Negeri Medan merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan apa yang dilihat atau hasil pengamatan dari penelitian dengan uraian kata-kata tanpa menggunakan prosedur-prosedur statistik. Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk menyelidiki kehidupan masyarakat, tingkah laku, konsep, fenomena, dan hal-hal lainnya. Ini adalah jenis penelitian yang menyelidiki dan memahami arti dari sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Salah satu alasan menggunakan penelitian kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami.

Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti memberikan gambaran nyata yang terjadi di lapangan, yaitu tentang kesalahan berbahasa pada sebuah makalah mahasiswa pendidikan biologi di Universitas Negeri Medan. Teknik untuk mengumpulkan data yang digunakan teknik baca dan catat. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis intralinguistik, yaitu metode analisis yang membandingkan unsur-unsur kebahasaan dengan mengacu pada makna unsur-unsur bahasa tersebut (sifat linguistik). Meliputi kesalahan mulai dari penggunaan huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Sumber data dalam penelitian ini berupa makalah mahasiswa pendidikan biologi di Universitas Negeri Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan penemuan kesalahan mulai dari penggunaan huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal dalam sebuah makalah mahasiswa prodi pendidikan Biologi. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan penulis tentang analisis kesalahan berbahasa dalam kumpulan makalah mahasiswa Universitas Negeri Medan ditemukan kesalahan berbahasa Indonesia pada kaidah penulisan huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal yang terdapat dalam makalah karya mahasiswa. Berikut beberapa kesalahan yang terdapat pada makalah karya mahasiswa.

Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

1. Data

...dalam bidang Supervisi, administrasi dan pemimpin pendidikan.

Analisis: Penggunaan huruf kapital pada awal kata *Supervisi* tidak tepat. Kebijakan ejaan menetapkan huruf kapital sebagai huruf pertama setiap kalimat. Jadi seharusnya penggunaan huruf kapital tersebut hanya tepat dituliskan pada awal kalimat saja karena kalimat-kalimat tersebut bukan merupakan sebuah judul, subjudul, dan lain-lain.

Hasil analisis:

...dalam bidang supervisi, administrasi dan pemimpin pendidikan.

2. Data

...terhadap semua Siswadengan menggunakan teknik kuantitatif.

Analisis: Penggunaan huruf kapital pada awal kata *Siswa* tidak tepat. Menurut aturan penggunaan huruf besar di Indonesia, kata benda umum seperti “Siswa” umumnya tidak menggunakan huruf kapital kecuali berada di awal kalimat atau pada judul formal.

Hasil analisis:

...terhadap semua siswa dengan menggunakan teknik kuantitatif.

3. Data

...membandingkan serta memberi kritik pada Buku.

Analisis: Penggunaan huruf kapital pada awal kata *Buku* tidak tepat. Jadi, pada kalimat tersebut, kata *buku* tidak memerlukan huruf kapital kecuali dalam konteks tertentu yang mengacu pada judul buku yang spesifik.

Hasil analisis:

...membandingkan serta memberi kritik pada buku.

4. Data

- dalam organisasi pendidikan, motivasi kerja seorang guru...
- menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai...

Analisis: Huruf pertama disetiap awal kalimat harus ditulis dengan huruf kapital dalam ejaan Bahasa Indonesia. Sedangkan pada kalimat tersebut sudah jelas salah karena pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, seharusnya pada awal kalimat menggunakan huruf kapital.

Hasil analisis:

- Dalam organisasi pendidikan, motivasi kerja seorang guru...

- Menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai...

5. Data

Ini dikarenakan banyaknya jumlah guru yang tersebar di indonesia...

Analisis: Pada kalimat diatas seharusnya penggunaan kata *indonesia* menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama negara. Huruf kapital adalah suatu huruf yang dipakai sebagai huruf pertama dalam nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Hasil analisis:

Ini dikarenakan banyaknya jumlah guru yang tersebar di Indonesia...

Kesalahan Penulisan Huruf Miring

1. Data

- Perencanaan (*Planning*)
- Pengorganisasian (*Organizing*)
- Pengarahan (*Directing*)
- Pengoordinasian (*Coordinating*)
- Pengawasan (*Controlling*)
- Pengomunikasian (*Communicating*)
- Pendekatan langsung (*direct contact*)
- Pendekatan tidak langsung (*indirect contact*)
- pengembangan sekolah (*School Development*)
- Keahlian (*Expertise*)
- Tanggung Jawab (*Responsibility*)
- Kesejawatan (*Corporation*)
- Educational Psychology mengutarakan tentang komponen mengajar

Analisis: Dari data penelitian terdapat beberapa kesalahan dalam pemakaian huruf miring pada makalah mahasiswa. Berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia huruf miring digunakan untuk kata nama ilmiah atau ungkapan asing keculi yang telah disesuaikan ejaannya. Huruf miring adalah huruf yang digunakan untuk menulis kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Maka dari itu, seharusnya penulisan kalimat-kalimat diatas ditulis secara miring.

Hasil analisis:

- Perencanaan (*Planning*)
- Pengorganisasian (*Organizing*)
- Pengarahan (*Directing*)
- Pengoordinasian (*Coordinating*)
- Pengawasan (*Controlling*)
- Pengomunikasian (*Communicating*)
- Pendekatan langsung (*Directcontact*)
- Pendekatan tidak langsung (*Indirect contact*)
- Pengembangan sekolah (*School Development*)
- Keahlian (*Expertise*)
- Tanggung Jawab (*Responsibility*)

- Kesejawatan (*Corporation*)
- *Educational Psychology* mengutarakan tentang komponen mengajar

Kesalahan Penulisan HurufTebal

1. Data

- PENDAHULUAN
- PEMBAHASAN
- PENUTUP
- DAFTAR PUSTAKA
- Hakikat Profesi Guru
- Bimbingan Dan Konseling

Analisis: Dari data penelitian terdapat empat kesalahan yaitu dalam pemakaian huruf tebal pada makalah mahasiswa. Berdasarkan dengan teori Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) penggunaan huruf tebal tersebut dapat digunakan untuk menegaskan bagian-bagian karangan, seperti judul buku, bab, subbab, maupun subjudul. Oleh karena itu, kalimat-kalimat di atas dapat dituliskan dengan menggunakan huruf tebal karena kalimat-kalimat tersebut adalah bagian dari judul, bab, dan subbab.

Hasil analisis:

- **PENDAHULUAN**
- **PEMBAHASAN**
- **PENUTUP**
- **DAFTAR PUSTAKA**
- **Hakikat Profesi Guru**
- **Bimbingan Dan Konseling**

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa yang terdapat dalam makalah karya mahasiswa berupa kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang mencakup kesalahan penggunaan huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Dari hasil keseluruhan penelitian ini ditemukan kesalahan penggunaan berjumlah 25 kesalahan. Kesalahan pada pemakaian huruf meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 6 kesalahan, kesalahan pada penggunaan huruf miring sebanyak 13 kesalahan, dan kesalahan pada penggunaan huruf tebal sebanyak 6 kesalahan. Kesalahan pada penggunaan ejaan bahasa Indonesia tersebut terjadi karena mahasiswa kurang teliti, kurang memperhatikan serta kurang menguasai kaidah penulisan yang baik dan benar sehingga masih terdapat beberapa kesalahan yang muncul dalam penulisan makalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, R. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata Pada Koran Mercusuar. *Dalam Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(4).
- Fajriyani, N., Ridho, M. R., & Laili, Q. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Di Bidang Diksi Dalam Buku Panduan UPT Perpustakaan Iain Surakarta Edisi 2018. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 55-68.
- Hermawan, A. (2019). Kesalahan Berbahasa dalam Makalah Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Tingkat II Semester 3 Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2019. *JURNAL PENDIDIKAN: Riset Dan Konseptual*, 3(1).
- Lestari, L. T., Ulfah, A., Hinna, M. F., & Zumaisaroh, N. (2021). Kesalahan Berbahasa pada Makalah Mahasiswa Thailand Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 1-10.
- Mantasiah, R. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa). Deepublish.
- Nastiti, A., & Yuliarti, Y. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Makalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 3(2), 50-5.
- Simorangkir, S. B., Wahyuni, R. S., Gusar, M. R. S., Rahmawati, Y., Setyorini, R., Hetilaniar, H., ... & Cahyawati, R. S. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa*.
- Sugiarto, Eko. (2012). Master EYD. Khitah Publishing.
- Tussolekha, R. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Makalah Karya Mahasiswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(1), 35-43.
- Utomo, A. P. Y., Haryadi, H., Fahmy, Z., & Indramayu, A. (2019). Kesalahan bahasa pada manuskrip artikel mahasiswa di Jurnal Sastra Indonesia. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(3), -241.
- Wati, A. S., Dayana, R., & Devianty, R. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Makalah Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia Uin Sumatera Utara Medan. *NIZHAMIYAH*, 12(2).